

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab terakhir penulis membuat suatu kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dijelaskan sebelumnya. Finally, penulis dapat memberikan saran atau suatu rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak termasuk penulis sendiri.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peta Kawasan Rawan Bencana Gempabumi di depan maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Sebaran tingkat kerusakan terkonsentrasi dikawasan tenggara kecamatan Cikelet. Hal ini dikarenakan pengaruh kuat dari instensitas gempabumi, litologi kawasan, pengaruh sesar, serta kemiringan lereng.
2. Terdapat tiga kriteria kerawanan yang diperoleh dari hasil analisis. Tingkat kerawanan sedang yaitu bermorfologi landai, umur batuan tersier dengan jenis batuan satuan batupasir dan intensitas gempabumi V. Tingkat kerawanan tinggi dengan ciri morfologi agak bergelombang hingga terjal, umur batuan tersier dengan jenis batuan satuan breksi dan intensitas gempabumi VI. Tingkat kerawanan sangat tinggi dapat dikenali dengan morfologi terjal hingga curam, umur batuan tersier dengan jenis batuan satuan batupasir serta aluvium serta intensitas gempabumi VII.

Jadi, data kerusakan bangunan yang telah diverifikasi oleh BNPB jika digabungkan dengan hasil analisis peta kerawanan akan selaras hasilnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan pembahasan secara menyeluruh dan melihat hasil kesimpulan adalah:

1. Pemerintah hendaknya menerbitkan *building codes* yang sesuai dengan harga kerawanan di kecamatan Cikelet.
2. Segera memberikan sosialisasi mengenai tingkat bahaya (*hazard*) kepada warga yang tinggal di pesisir selatan Garut khususnya di kecamatan Cikelet.
3. Masyarakat yang hendak membangun rumah baru setelah terjadi gempa bumi agar memperhatikan aspek kerawanan yang telah diketahui.
4. Segera dilakukan pengukuran tentang tingkat kerentanan dan kapasitas wilayah di kecamatan Cikelet untuk menunjang pengurangan resiko secara menyeluruh.